

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi penelitian tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Pendekatan penelitian adalah seperangkat asumsi yang saling berkolerasi satu dengan yang lain mengenai studi fenomena alam semesta. Ada tiga pendekatan penelitian yang biasanya dipakai dalam penelitian ilmiah, yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif dan penelitian triangulasi yang merupakan penggabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan yang dipakai penulis dalam penelitian lapangan adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut David Williams, penelitian kualitatif adalah pengumpulan data suatu latar alamiah dengan menggunakan metode ilmiah dan dilakukan oleh orang atau penelitian yang tertarik secara alami (19995).

#### **B. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian

ini adalah metode etnografi. Etnografi adalah suatu bentuk penelitian yang berfokus pada makna sosiologi melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosial kultural. Biasanya para penelitian etnografi memfokuskan penelitiannya pada suatu masyarakat, pemilihan informan yang mengetahui dan memiliki suatu pandangan atau pendapat tentang berbagai kegiatan masyarakat. Tujuan penelitian etnografi adalah untuk memberi suatu gambaran holistik subyek penelitian dengan penekanan pada pemotretan pengalaman sehari-hari individu dengan mengamati dan mewawancarai mereka dan orang lain yang berhubungan. Menurut Creswell (2012: 473) “untuk dapat memahami pola kebudayaan (*culturstering*) suatu kelompok, etnografer biasanya menghabiskan waktu yang lama, baik untuk wawancara, observasi maupun dalam mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung penelitian”. Di satu sisi, penelitian etnografi sebagai bagian dari pendekatan kualitatif sulit untuk di dicapai, karena membutuhkan waktu yang lama, akan tetapi disisi lain waktu yang lama tersebut justru dapat lebih meyakinkan kita terhadap hasil penelitian sebelum menentukan kesimpulan. Menurut Creswell (2012: 473) “untuk dapat memahami pola kebudayaan (*culturstering*) suatu kelompok, etnografer biasanya menghabiskan waktu yang lama, baik untuk wawancara, observasi maupun dalam mengumpulkan dokumen - dokumen pendukung penelitian”.

### **C. Lokasi Penelitian dan Narasumber**

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kampung adat Takpala Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten alor.
2. Narasumber yang akan diwawancarai yaitu kepala adat kampung Takpala

## **D. Jenis Data Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

### **1. Data Primer**

Menurut Hasan (2002: 82) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer didapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Sugiyono (2015, h. 224), mengatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Maka dari penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan data informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya (Mardalis:1999).

Menurut Nazir (2013, h. 93) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat, secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengandalkan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu yang diamati. Menurut Sugiyono (2008:64), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan teknik

pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, sehingga penulis memperoleh gambaran yang lebih akurat untuk meyakinkan kebenaran data.

b. Wawancara (interview)

Menurut Emzir (2010:50) Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya-jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh penulis gunanya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih kongkrit atau lebih tepat yang mana informasi tersebut akan di dapat bukan hanya berdasarkan observasi saja, tetapi juga melalui wawancara.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010: 329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Secara sederhana metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau foto-foto serta lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini. Alat bantu yang digunakan pada saat dokumentasi adalah kamera.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan,

yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Data penelitian yang diperoleh di lapangan dapat dianalisis secara kualitatif untuk memperoleh kesimpulan yang jelas dan akurat. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni dari hasil observasi dan wawancara dan dokumentasi melalui foto - foto atau gambar. Sejarah alat musik tradisional yang di pake dalam mengiringi membangun rumah adat dideskripsikan secermat mungkin berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti.

#### **G. Alat Bantu Penelitian**

Dalam penelitian ini alat bantu yang digunakan penulis berupa: satu unit laptop, buku catatan, media audio visual, alat tulis pulpen.

#### **H. Pertanyaan Penelitian.**

Untuk memperoleh data penulis melakukan wawancara dan diskusi dengan panduan pertanyaan - pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk penyajian permainan alat musik Tafa dan padang dalam Pembangunan rumah adat?

2. Pada tahap apa saja alat musik Tafa dan Padang dimainkan dalam pembangunan rumah adat?
3. Mengapa dalam pembangunan rumah adat harus diiringi dengan alat musik gong dan tambur?
4. Apa saja alat musik yang dimainkan pada saat pembangunan rumah adat?
5. Apakah dalam pembangunan rumah adat ada alat musik lain yang dimainkan selain gong dan tambur?
6. Bagaimana pola ritme yang dimainkan?

### **I. Personil Penelitian.**

Personil peneliti terdiri dari

- |                        |  |
|------------------------|--|
| 1. Peneliti            | : Chorry Gaudensia Padalani            |
| NIM                    | : 17118065                             |
| Semester               | : VIII                                 |
| Fakultas               | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan         |
| Jurusan/Prodi          | : Pendidikan Musik                     |
| 2. Dosen Pembimbing I  | : Melkior Kian, S.Sn.,M.Sn.            |
| Jabatan                | : Dosen Program Studi Pendidikan Musik |
| 3. Dosen Pembimbing II | : Stanislaus Sanga Tolan. S.Sn.,M.Sn   |
| Jabatan                | : Dosen Program Studi Pendidikan Musik |

### **J. Sistematika Penulisan.**

Ada pun sistem penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan, hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. Bab II : Kajian Pustaka,. Menjelaskan tentang pengertian budaya, bentuk penyajian, musik tradisonal, dan upacara adat.
3. Bab III : Metode penelitian, menjelaskan tentang pendekatan penelitian, metode peneltian, lokasi peneleitian dan narasumber, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, teknik analisis data, alat bantu penelitian, pertanyaan penelitian, personil penelitian dan sistematika penulisan.